

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel X_1 , X_2 dan Y .

Berikut data lengkapnya :

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Kekuatan Otot Lengan (X_1)</i>	<i>Panjang Lengan (X_2)</i>	<i>OverHand Pass (Y)</i>
Nilai terendah	2.2	78	20
Nilai tertinggi	5.6	87	25
Rata-rata	3.87	82.55	22.15
Simpangan baku	0.90	2.35	1.39
Varians	0.81	5.52	1.92

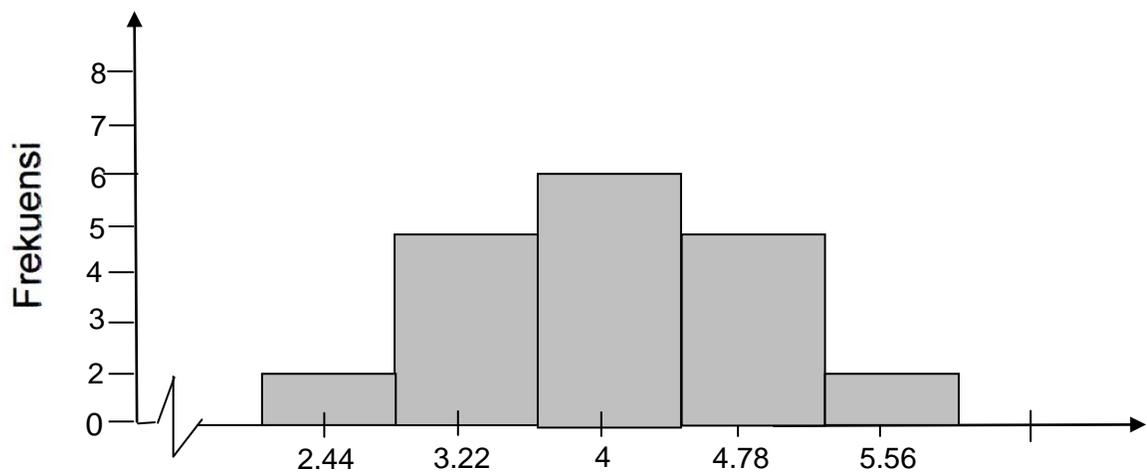
1. Variabel Kekuatan Otot Lengan (X_1)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor kekuatan otot lengan (X_1) adalah antara 2.2 sampai dengan 5.6, nilai rata-rata sebesar 3.87 simpangan baku sebesar 0.92. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Lengan (X_1)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	2.1 – 2.78	2,44	2	10%
2	2.88 – 3.56	3,22	5	25%
3	3.66 – 4.34	4	6	30%
4	4.44 – 5.12	4,78	5	25%
5	5.22 – 5.90	5,56	2	10%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (35%). Selanjutnya histogram variabel kekuatan otot lengan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 7. Grafik Histogram Data Kekuatan Otot lengan (X_1)

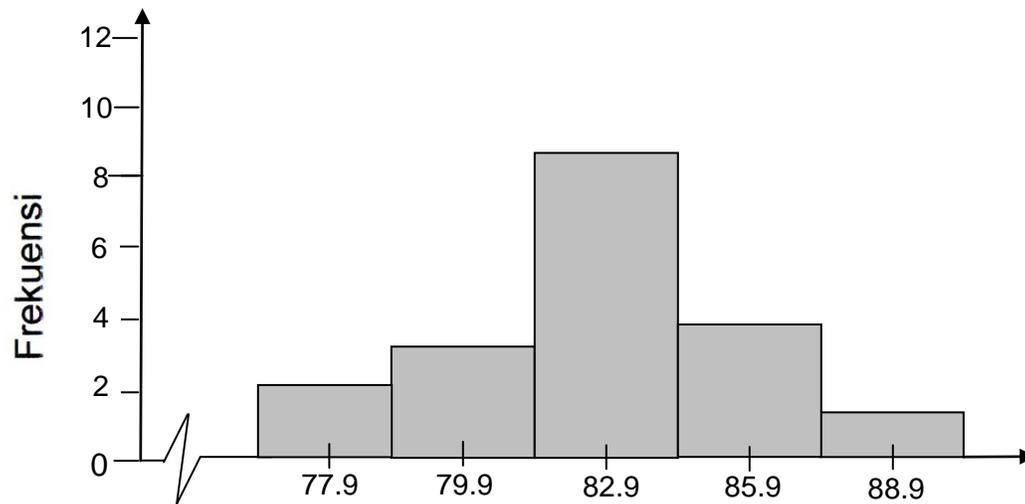
2. Variabel Panjang Lengan (X_2)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor panjang lengan (X_2) adalah antara 78 sampai dengan 87, nilai rata-rata sebesar 82.55 simpangan baku sebesar 2.35. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Panjang Lengan (X_2)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	77 - 78.8	77.9	2	10%
2	78.9 - 80.9	79.9	4	20%
3	81.9 - 83.9	82.9	9	45%
4	84.9 - 86.9	85.9	4	20%
5	87.9 - 89.9	88.9	1	5%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 9 *testee* (45%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (30%). Selanjutnya *histogram variabel* panjang lengan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Grafik Histogram Data Panjang Lengan (X₂)

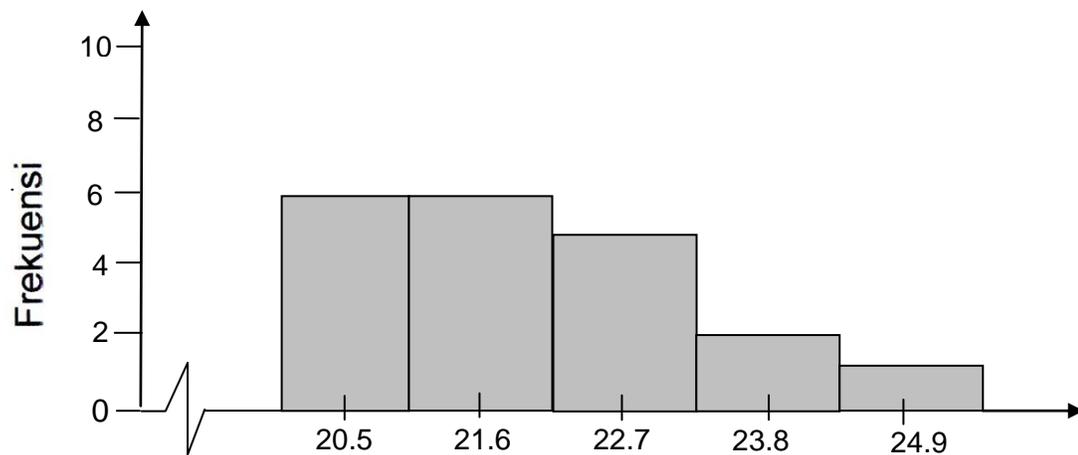
3. Variabel *Overhand Pass* (Y)

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor *Overhand Pass* (Y) adalah antara 20 sampai dengan 25, nilai rata-rata sebesar 22,15 simpangan baku sebesar 1.39. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini :

Tabel 7. Distribusi Frekuensi *Overhand Pass*(Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	20 - 21	20.5	6	30%
2	21.1 - 22.1	21.6	6	30%
3	22.2 - 23.2	22.7	5	25%
4	22.3 - 24.3	23.8	2	10%
5	24.4 - 25.4	24.9	1	5%
	Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (25%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 12 *testee* (60%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (15%). Selanjutnya histogram variabel *Overhand Pass* dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 9. Grafik Histogram Data *Overhand Pass* (Y)

B. PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dengan *Overhand Pass*

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan dengan *Overhand pass* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 20.44 + 0.59 X_1$. Artinya hasil *Overhand Pass* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kekuatan Otot Lengan (X_1) diketahui.

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan (X_1) dengan *Overhand Pass* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y1} = 0,59$. Koefisien korelasi tersebut

harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_1) dengan (Y)

Koefisienkorelasi	t.hitung	t.tabel
0,59	3,11	2,101

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 3,11$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2,101$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0,59$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara Kekuatan Otot Lengan dengan *Overhand Pass* di dukung oleh data penelitian, yang berarti semakin baik *power* otot lengan akan baik pula *Overhand Pass*. Koefisien determinasi Kekuatan otot lengan dengan *Overhand pass* (r_{y1}^2) = 0,3481 hal ini berarti bahwa 34,81% *Overhand pass* ditentukan oleh Kekuatan otot lengan (X_1).

2. Hubungan Antara Panjang Lengan Dengan *Overhand Pass*

Hubungan antara Panjang Lengan dengan *Overhand Pass* dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 11.77 + 0.76 X_2$. Artinya hasil *overhand pass* dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel panjang lengan (X_2) diketahui.

Hubungan antara Panjang Lengan (X_2) dengan *Overhand Pass* (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{y2} = 0,76$. Koefisien korelasi tersebut harus

diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 9. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (X_2) dengan (Y)

Koefisienkorelasi	t.hitung	t.tabel
0,76	5.03	2,101

Dari uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $t_{hitung} = 5.03$ lebih besar dari $t_{tabel} = 2.101$ berarti koefisien korelasi $r_{y1} = 0.76$ adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti antara Panjang Lengan dengan *Overhand Pass* didukung oleh data penelitian. Koefisien determinasi Panjang Lengan dengan *Overhand Pass* (r_{y1}^2) = 0.5776 hal ini berarti bahwa 57.76 % *Overhand Pass* ditentukan oleh Panjang Lengan (X_2).

3. Hubungan Antara Kekuatan Otot lengan Dan Panjang Lengan Dengan *Overhand Pass* Pada Anggota Ekstrakurikuler Bola Tangan SMK Negeri 26 Jakarta.

Hubungan antara Kekuatan Otot Lengan (X_1) dan Panjang Lengan (X_2) dengan *Overhand Pass* (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 1.5 + 0.34 X_1 + 0.63 X_2$. Sedangkan hubungan antara ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda $R_{y1-2} = 0,83$. Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan

untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel10.Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda

Koefisienkorelasi	F.hitung	F.tabel
0,83	18.50	4.45

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa $F_{.hitung} = 18.50$ lebih besar dari $F_{.tabel} = 4.45$. Berarti koefisien tersebut $R_{y1-2} = 0,83$ adalah signifikan. Koefisien determinasi $(R_{y1-2})^2 = 0,6889$ hal ini berarti bahwa 68.89% *Overhand Pass* ditentukan oleh Kekuatan Otot Lengan dan Panjang Lengan.